

DEVELOPING DIGITAL INTERACTIVE MEDIA TO TEACH BASIC ENGLISH LITERACY AND COMMUNICATION FOR YOUNG LEARNERS WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD)

KADEK SINTYA DEWI

ABSTRACT

This study aimed at developing a digital interactive media for teaching basic English literacy and communication to young learners with ASD by using ADDIE development model. The analysis phase was conducted by selecting suitable theories of digital interactive media specifications based on young learners with ASD characteristics. Then, the design phase involved the selection of activities that covered reading, writing and speaking, while the material consisted of five topics: 'My Body, My Hobby, My Family, My House and My Daily Activities'. Those activities and materials were inserted into the media. The developed media was implemented to teach three students from Indonesia and three students from Malaysia. Before implementing the media there were quality testing conducted by involving four experts to check the media and content validity. It was done to ensure that the development phase was successful or not. The result of media quality showed a very good score which means it can be used to teach basic English literacy and communication to young learners with ASD in both countries. The implementation and evaluation phases followed the procedure of single subject research (SSR) with A-B design. Both qualitative and quantitative data were collected with observation and progress records. Qualitative data were analysed by using category analysis and quantitative data were analysed by using trend analysis. The result showed that qualitatively, the improvement from the category of being able to do the instruction but needs to be stimulated several times by the teacher (√) to be able to do the instruction with one stimulation by the teacher (+) until willing to do the instruction by himself (++). Then, quantitatively, the improvement was proven from the trend analysis or directional tendency of baseline phase and intervention phase. Each sample reached five (+5) points improvement from the baseline and intervention phases and ten (+10) to thirty (+30) points within intervention phases. It means that improvements happen significantly during the intervention phase.

Keywords: basic English literacy and communications, ASD, developing interactive digital media

**PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF UNTUK
MENGAJAR KEMAMPUAN BACA-TULIS DAN KOMUNIKASI
BAHASA INGGRIS DASAR BAGI ANAK-ANAK DENGAN GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME (ASD)**

KADEK SINTYA DEWI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media interaktif digital untuk mengajarkan literasi dan komunikasi bahasa Inggris dasar kepada pelajar muda dengan ASD dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahap analisis mengumpulkan spesifikasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan media interaktif digital berdasarkan pelajar muda dengan karakteristik ASD. Kemudian, tahap desain melibatkan pemilihan kegiatan yang mencakup membaca, menulis dan berbicara, sedangkan materi terdiri dari lima topik: 'Tubuhku, Hobiku, Keluargaku, Rumahku dan Kegiatan Sehari-hari'. Kegiatan dan materi tersebut dimasukkan ke dalam media. Media yang dikembangkan diimplementasikan untuk mengajar tiga siswa dari Indonesia dan tiga siswa dari Malaysia. Sebelum mengimplementasikan media, ada pengujian kualitas yang dilakukan dengan melibatkan empat orang ahli untuk memeriksa validitas dan reliabilitas media dan konten. Itu dilakukan untuk memastikan bahwa tahap pengembangan berhasil atau tidak. Hasil uji kualitas media menunjukkan skor sangat baik yang berarti dapat digunakan untuk mengajarkan literasi dan komunikasi bahasa Inggris dasar kepada pelajar muda dengan ASD di kedua negara. Tahap implementasi dan evaluasi mengikuti prosedur penelitian subjek tunggal (SSR) dengan desain A-B. Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dengan observasi dan catatan kemajuan. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis kategori dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara kualitatif, terjadi peningkatan dari kategori mampu mengerjakan instruksi tetapi perlu distimulasi beberapa kali oleh guru (√) untuk dapat mengerjakan instruksi dengan satu kali stimulasi oleh guru (+) hingga bersedia mengerjakan instruksi sendiri (++). Kemudian, secara kuantitatif, peningkatan dibuktikan dari analisis trend atau kecenderungan arah fase baseline dan fase intervensi. Setiap sampel mencapai lima poin peningkatan dari fase baseline dan intervensi dan sepuluh hingga tiga puluh poin dalam fase intervensi. Artinya, peningkatan terjadi secara signifikan selama fase intervensi.

Kata kunci: literasi dan komunikasi bahasa Inggris dasar, ASD, pengembangan media digital interaktif